

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG
KAKI LIMA MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA
(Studi Kasus di Pasar Atas Kota Bukittinggi)**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh

**RIRIN AYUMAS
58726 / 2010**

**PROGRAM STUDI STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

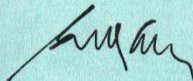
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG
KAKI LIMA MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA
(Studi Kasus di Pasar Atas Kota Bukittinggi)**

Nama : Ririn Ayumas
NIM : 58726
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 23 April 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing,



Drs. LutfianAlmash, MS
NIP. 19500506 197503 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Ririn Ayumas
NIM/BP : 58726/2010
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

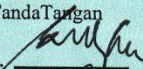


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG
KAKI LIMA MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA
(Studi Kasus di Pasar Atas Kota Bukittinggi)**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 23 April 2014

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Drs. Lutfian Almash, MS
2. Anggota	: Dra. Media Rosha, M.Si
3. Anggota	: Dra. Dewi Murni, M.Si

	Tanda Tangan
1.	
2.	
3.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Ayumas
NIM/TM : 58726/2010
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus di Pasar Atas Kota Bukittinggi)**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika,



Dr. Hj. Armiami, M.Pd
NIP.19630605 198703 2 002

Saya yang menyatakan,



Ririn Ayumas
58726/2010

ABSTRAK

Ririn Ayumas : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus di Pasar Atas Kota Bukittinggi)

Perdagangan adalah kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan kegiatan menjual atau membeli barang. Perdagangan merupakan faktor penting guna merangsang pertumbuhan ekonomi. Dalam kegiatan perdagangan terdapat beberapa pelaku ekonomi yang terlibat di dalamnya, salah satunya adalah pedagang. Kesejahteraan pedagang dapat diukur dari pendapatan yang diperolehnya. Dalam memperoleh pendapatan, pada umumnya masyarakat Indonesia khususnya golongan menengah ke bawah yang memiliki kemampuan terbatas bekerja sebagai pedagang kaki lima (PKL). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan PKL yaitu modal usaha, pengalaman usaha, jumlah tenaga kerja, ukuran tempat usaha, dan lokasi usaha. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan PKL di Pasar Atas Kota Bukittinggi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan PKL di Pasar Atas Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima di Pasar Atas Bukittinggi yang tersebar di lima lokasi dan sampel berjumlah 88 PKL, yang ditarik menggunakan metode *proporsional random sampling*. Kemudian dilakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur lima variabel dalam penelitian. Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis regresi linier berganda.

Dari analisis data diperoleh model dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan PKL di Pasar Atas Kota Bukittinggi yaitu :

$$\hat{Y} = 4,10 + 0,358 X_1 + 1,44 X_4 + 6,67 X_5$$

Dari model dapat diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan modal (X_1) sebesar Rp 100.000,-/bulan akan meningkatkan pendapatan PKL sebesar Rp 35.800,-/bulan. Untuk setiap peningkatan ukuran tempat usaha (X_4) sebesar 1 m² akan meningkatkan pendapatan PKL sebesar Rp 144.000,-/bulan. Selanjutnya untuk setiap lokasi usaha (X_5) yang strategis akan meningkatkan pendapatan PKL sebesar Rp 667.000,-/bulan. Dengan demikian, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan PKL di Pasar Atas Kota Bukittinggi adalah modal usaha (X_1), ukuran tempat usaha (X_4) dan lokasi usaha (X_5).

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus di Pasar Atas Kota Bukittinggi)”**.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program D3 Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, peneliti banyak mendapat sumbangan pemikiran, bimbingan, serta saran dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Lutfian Almash, MS, dosen pembimbing sekaligus Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan arahan demi selesainya Tugas Akhir ini.
2. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si dan Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si, dosen penguji yang juga banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si. Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Ibu Dr. Armiati, M.Pd . Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.

5. Bapak dan Ibu dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Rekan-rekan dan segenap Civitas Akademik FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan moril dan ikatan persahabatan yang terjalin selama ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya.
Aamiin

Padang, April 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Usaha Kecil	8
B. Pendapatan.....	10
C. Faktor-faktor Pendapatan	11
D. Regresi Linear Berganda	16
E. Variabel Dummy	31

F. Pembentukan Model	32
----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Data dan Sumber Data	38
D. Variabel Penelitian	39
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	40
F. Validitas Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Data	51
C. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel ANAVA Signifikansi Regresi Berganda	19
2. Populasi Penelitian	36
3. Sampel Penelitian.....	38
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	40
5. Jumlah dan Persentase PKL Menurut Usia dan Jenis Kelamin	44
6. Jumlah dan Persentase PKL Menurut Jenis Usaha dan Sumber Modal	45
7. Deskripsi Pendapatan PKL dalam Sampel Penelitian.....	47
8. Deskripsi Modal Usaha PKL dalam Sampel Penelitian.....	48
9. Deskripsi Pengalaman Usaha PKL dalam Sampel Penelitian.....	48
10. Deskripsi Jumlah Tenaga Kerja PKL dalam Sampel Penelitian	49
11. Deskripsi Ukuran tempat Usaha PKL dalam Sampel Penelitian	50
12. Deskripsi Lokasi Usaha PKL dalam Sampel Penelitian	50
13. Nilai \bar{R}^2 , S^2 , dan C_p Mallows dari Masing-Masing Model	56
14. Calon Persamaan Terbaik	59
15. Nilai VIF Masing-masing Variabel Pengaruh Pada Calon Persamaan Terbaik	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Plot Sebaran Data yang Menunjukkan Dua Variabel Memiliki Hubungan yang Linier dan Tidak Linier	22
2. Plot Pencaran Data yang Bersifat Non Autokorelasi dan Autokorelasi.....	23
3. Plot Pencaran Data yang Bersifat Homoskedastisitas dan Heterokedastisitas	25
4. Diagram Flowchart dari Proses Pembentukan Model.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Validasi Kuesioner	69
2. Kuesioner Penelitian	71
3. Tabulasi Data Penelitian	74
4. Scatterplot	79
5. Regression Analysis	80
6. Residual Plot	81
7. Probability Plot	82
8. Tabel Distribusi F	83
9. Tabel Durbin Watson	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perdagangan adalah kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan kegiatan menjual atau membeli barang. Berdasarkan struktur pasar kerja di Indonesia, perdagangan dibedakan atas sektor formal dan sektor informal. Menurut (Haryani, 2011), sektor formal merupakan sektor yang keberadaan dan fungsinya dikendalikan oleh pemerintah dalam menjalankan semua aktifitasnya, sedangkan sektor informal merupakan sektor yang keberadaan dan segala aktifitasnya tanpa adanya bantuan dan dukungan dari pemerintah.

Keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Usaha berdagang merupakan salah satu alternatif lapangan kerja informal yang banyak menyerap tenaga kerja. Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat, pekerja sektor informal mendominasi perekonomian Sumatera Barat yaitu pada bulan Agustus 2013 berjumlah 1,29 juta atau 64,22%.

Kota Bukittinggi merupakan kota perdagangan adalah wajar apabila para pengangguran melakukan kompensasi positif dengan bekerja di sektor informal yaitu pedagang kaki lima (PKL). Pedagang kaki lima adalah mereka yang bekerja dengan berjualan di trotoar jalan atau tempat umum lainnya. Kota Bukittinggi menjadi tujuan wisata andalan di Provinsi Sumatera Barat dan dijuluki sebagai “kota wisata”.

Kota Bukittinggi memiliki banyak pasar, diantaranya adalah Pasar Atas. Pasar Atas berdekatan dengan tempat wisata yaitu Jam Gadang yang merupakan pusat keramaian kota. Lokasi Pasar Atas sangat strategis sebagai kawasan wisata, karena dikelilingi oleh berbagai bangunan dan fasilitas rekreasi. Hampir di setiap sudut Pasar Atas dipadati oleh PKL. Pemerintah Kota Bukittinggi telah menyediakan tempat bagi pengusaha menengah ke bawah atau PKL untuk berjualan yang tersebar di lima lokasi yaitu daerah Boutique, Lereng Barat, Lereng Timur, Pertokoan Bagian Barat, dan Pertokoan Bagian Timur. Setiap harinya PKL hanya dipungut biaya distribusi tempat sebesar Rp 1.500,- yang dibayarkan kepada Dinas Pengelolaan Pasar. Pedagang kaki lima memajangkan barang dagangannya menggunakan meja, estalase dan pajangan kayu. Kehadiran PKL juga mengundang minat pelancong untuk membeli oleh-oleh sovenir, dan berbagai macam kuliner khas Kota Bukittinggi. Jenis barang dagangan yang dijual oleh setiap PKL umumnya satu jenis dengan harga yang terjangkau.

Menurut Asakdiyah dan Tina (2004), faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar adalah jumlah modal usaha, jumlah tenaga kerja dan lama usaha yang dijalankan. Sektor informal merupakan unit usaha kecil sehingga modal yang diperlukan juga kecil. Kehadiran PKL umumnya dilakukan oleh pedagang bermodal kecil, sebab PKL tidak memiliki modal besar untuk membeli stan dan kios di pasar atau membeli toko yang permanen. Keterbatasan modal yang dimiliki oleh

PKL menyebabkan jumlah barang dagangan sedikit dan mempengaruhi jumlah pendapatan.

Manajemen usaha PKL berdasarkan pada pengalaman dan alur pikir mereka yang otomatis terbentuk sendiri berdasarkan arahan ilmu manajemen pengelolaan usaha, hal inilah yang disebut “*learning by experience*” (belajar dari pengalaman). Minimnya pengalaman usaha yang dimiliki PKL dalam menggeluti usahanya mempengaruhi bagaimana teknik mereka melayani konsumen sehingga akan mempengaruhi penjualan dan pendapatan. Menurut Asakdiyah dan Tina (2004), semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen.

Pedagang kaki lima pada umumnya adalah *self-employed*, artinya mayoritas pedagang kaki lima hanya terdiri dari satu tenaga kerja. Berdasarkan catatan BPS Kota Bukittinggi, “tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi, turut menentukan tumbuh kembangnya perekonomian masyarakat, segala informasi ketenagakerjaan sangat berguna bagi pemerintah dalam menyusun perencanaan dan penentuan kebijakan pembangunan”. Yang termasuk dalam penduduk usia kerja adalah berumur 15 tahun keatas. Pedagang kaki lima menjadi manajer tunggal yang menangani usahanya mulai dari perencanaan usaha, menggerakkan usaha sekaligus mengontrol atau mengendalikan usahanya, padahal fungsi-fungsi manajemen tersebut jarang atau tidak pernah mereka dapatkan dari pendidikan formal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hariningsih dan Rintar (2008), faktor yang mempengaruhi pendapatan PKL adalah ukuran tempat usaha. Ukuran tempat berpengaruh terhadap pendapatan bersih PKL. Semakin luas ukuran tempat usaha PKL maka barang dagangan yang dapat ditampung juga akan semakin banyak. Selain itu konsumen juga lebih punya keleluasaan dalam memilih dagangan yang diharapkan dapat menambah tingkat kenyamanan yang akan berdampak pada peningkatan jumlah pendapatan PKL.

Keberadaan PKL dapat menimbulkan beberapa konflik terhadap tata ruang kota disebabkan PKL tersebar di berbagai tempat yang dianggap strategis bagi PKL (Haryani, 2011). Pedagang kaki lima biasanya beraktifitas pada ruang-ruang yang mempunyai lokasi strategis. Pemilihan lokasi usaha sangat diperlukan agar mudah dijangkau oleh konsumen sehingga jumlah pendapatan meningkat.

Dalam perkembangannya, PKL perlu dibina dan dilindungi agar tumbuh menjadi unsur kekuatan ekonomi. Pedagang kaki lima sebagai bagian dari usaha informal memiliki potensi untuk menciptakan dan memperluas lapangan kerja, terutama bagi tenaga kerja yang kurang memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai untuk bekerja di sektor formal karena rendahnya tingkat pendidikan yang mereka miliki.

Ketiadaan dukungan yang diberikan oleh pemerintah terhadap PKL merupakan kendala bagi usaha mereka untuk maju dan berkembang. Sebagai pembuat kebijakan, pemerintah seharusnya bersikap bijaksana dalam

menentukan kebijakan agar pendapatan PKL stabil dan kesejahteraannya meningkat. Padahal keberadaan PKL merupakan mata pencarian alternatif dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan dapat menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya sektor perdagangan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diteliti hubungan antara modal usaha, pengalaman usaha, jumlah tenaga kerja, ukuran tempat usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan PKL.

Salah satu analisis statistika yang dapat digunakan untuk permasalahan di atas adalah analisis regresi. Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk menelaah hubungan antara peubah respon Y dengan satu atau lebih peubah prediktor X . Menurut Nur Iriawan (2006: 199), model regresi dapat digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel respons dan prediktor, dan model regresi juga digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu atau beberapa variabel prediktor terhadap variabel respons.

Untuk melihat pengaruh faktor modal, pengalaman usaha, jumlah tenaga kerja, ukuran tempat usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan PKL digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah model regresi yang memuat hubungan antara satu variabel terikat (Y) dengan lebih dari satu variabel bebas (X) dengan syarat bahwa nilai y berskala kontinu dan antar variabel bebas tidak boleh berkorelasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel terikat (Y) yaitu pendapatan PKL dan lima variabel bebas (X) yaitu modal usaha (X_1), pengalaman usaha

(X2), jumlah tenaga kerja (X3), ukuran tempat usaha (X4) dan lokasi usaha (X5) maka analisis yang cocok digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus di Pasar Atas Kota Bukittinggi)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan PKL ?”

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apa bentuk model regresi linier berganda dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan PKL?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan PKL yang diinterpretasi melalui model regresi linier berganda ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Membentuk model regresi linier berganda dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan PKL.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan PKL.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah bagi :

1. Pedagang kaki lima, sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan pendapatannya.
2. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan wawasan sebagai seorang peneliti, mulai dari merencanakan, melaksanakan, menganalisis hasil, serta merefleksikan hasil suatu penelitian, khususnya dalam memecahkan permasalahan yang cocok menggunakan analisis regresi linear berganda.
3. Instansi Pemerintah, sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan terhadap PKL.
4. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk model regresi linear berganda untuk mendeskripsikan pengaruh faktor modal usaha (X_1), ukuran tempat usaha (X_4), dan lokasi usaha (X_5) terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Atas Kota Bukittinggi pada tingkat kepercayaan 95% adalah :

$$\hat{Y} = 4,10 + 0,358 X_1 + 1,44 X_4 + 6,67 X_5$$

Dari model di atas dapat diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan modal (X_1) sebesar Rp 100.000,-/bulan akan meningkatkan pendapatan PKL sebesar 0,358 ratus ribuan rupiah/bulan atau Rp 35.800,- per bulan. Setiap peningkatan ukuran tempat usaha (X_4) sebesar 1 m² akan meningkatkan pendapatan PKL sebesar 1,44 ratus ribuan rupiah/bulan atau Rp 144.000,- per bulan. Untuk setiap lokasi usaha (X_5) yang strategis akan meningkatkan pendapatan PKL sebesar 6,67 ratus ribuan rupiah/bulan atau Rp 667.000,- per bulan.

2. Faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan PKL di Pasar Atas Kota Bukittinggi adalah modal, ukuran tempat usaha, dan lokasi usaha.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi PKL di Pasar Atas Kota Bukittinggi sebaiknya lebih memperhatikan jumlah modal, ukuran tempat usaha, dan lokasi usaha agar dapat meningkatkan pendapatan.
2. Bagi instansi Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bukittinggi diharapkan lebih memperhatikan keberadaan PKL dengan cara melakukan *interview* sehingga dapat meningkatkan pendapatan PKL.
3. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, pada peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode lain yang relevan sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya. Pada kesempatan ini peneliti juga menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk mencari dan mengidentifikasi karakteristik dan aspek-aspek lainnya untuk mengetahui pendapatan PKL.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 1997. *Dasar-Dasar Bisnis dan Pemasaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asakdiyah S, Tina Sulistyani. 2004. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 15(1): 55-63. http://www.stieykpn.ac.id/downloads/journal/JAM/JAM_Vol_15_No_1_April_2004.pdf t,1 Desember 2013.
- Badan Pusat Statistik. 2004. *Profil Usaha Kecil dan Menengah Tidak Berbadan Hukum*. Jakarta: CV. Aditia Indah Nusantara.
- Bahmi, Yulizen. 2011. *Analisis Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP Menggunakan Regresi Linier Berganda*. Skripsi. Padang: FMIPA UNP.
- Gilarso, T. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Hariningsih, Endang dan Rintar Agus Simatupang. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Pedagang Eceran (Studi Kasus : Pedagang Kaki Lima di Kota Yogyakarta)*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 4(2).
- Haryani. 2011. *Bunga Rampai Tata Ruang Kota Padang*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Makridakis, S. Dkk. 1999. *Metode dan Aplikasi Peramalan*. Terjemahan Untung Sus Andriyanto dan Abdul Basith. Jakarta: Erlangga.
- Martalena, Elvira. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dana Bank Muamalat Indonesia Tahun 1999-2009 Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Berganda*. Tugas Akhir, Padang: FMIPA UNP.
- Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.